



Promoting Financial Literacy to Enhance a Better Future for the Next Generation

¹Annisa Paramaswary Aslam*, ²Regina, ³Muhammad Ichwan Musa, ⁴Muh Al Fatah Arief Putra,

⁵Rahmat Riwayat Abadi

^{1,3,5} Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

² Program Studi Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

⁴ Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

Email: annisa.paramaswary@unm.ac.id¹, regina@unm.ac.id², m.ichwan.musa@unm.ac.id³,
muh.al.2104138@students.um.ac.id⁴, rahmat.riwayat.abadi@unm.ac.id⁵

Penulis korespondensi: Annisa Paramaswary Aslam¹

Diterima: 14-07-2024; Direvisi: 20-08-2024; Dipublikasikan: 26-08-2024

ABSTRAK

Pada tanggal 8 Oktober 2023, sosialisasi diadakan secara daring melalui platform Zoom oleh GEN BI Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dimulai dengan tahap pertama yaitu menganalisis kebutuhan generasi muda terkait literasi keuangan. Setelah diskusi dan penetapan visi misi, disepakati untuk memberikan materi literasi keuangan kepada peserta sosialisasi. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya literasi keuangan, manfaat perencanaan keuangan, cara merencanakan keuangan, dan instrumen investasi di Indonesia. Tujuan dari sosialisasi ini adalah juga untuk melindungi masyarakat dari investasi yang berisiko. Hasilnya menunjukkan tingkat literasi keuangan peserta cukup tinggi, tercermin dari kegiatan investasi dan kebiasaan finansial mereka seperti pencatatan pengeluaran dan pendapatan. Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan keuangan sangat krusial untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan individu. Saran yang diusulkan termasuk peningkatan kesadaran, pendidikan sejak usia dini, pelatihan yang inklusif, keterlibatan sektor swasta, dan dukungan pemerintah yang lebih besar.

Kata Kunci: Literasi, Investasi, Keuangan

ABSTRACT

On October 8, 2023, a socialization event was conducted online via the Zoom platform by GEN BI South Sulawesi. The event began with an initial phase of analyzing the financial literacy needs of the younger generation. After discussions and setting goals, it was agreed to provide financial literacy materials to the participants. Topics covered included the importance of financial literacy, the benefits of financial planning, methods for financial planning, and investment instruments in Indonesia. The aim of this socialization was also to protect the public from risky investments. The results indicated a fairly high level of financial literacy among the participants, as reflected in their investment activities and financial habits such as recording expenses and income. From this event, it can be concluded that financial education is crucial for enhancing individuals' understanding and management of finances. Recommendations included increasing awareness, introducing financial education from an early age, offering inclusive training programs accessible to all groups, involving the private sector, and increasing government support.

Keywords: Literacy, Investment, Financial

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Anak muda sering kali menjadi sasaran empuk bagi penipuan keuangan atau skema investasi yang tidak jelas karena kurangnya pemahaman mereka terhadap cara mengenali dan mengelola risiko keuangan. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan formal belum sepenuhnya menyertakan literasi keuangan dalam kurikulumnya, sehingga banyak anak muda tidak mendapatkan pengetahuan dasar mengenai manajemen keuangan, investasi, atau perencanaan keuangan pribadi (Musa et al., 2024). Oleh karena itu, banyak anak muda tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi mengenai literasi keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya literatur yang tersedia atau kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan (Baker et al., 2019).

Kurangnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan berpengaruh terhadap budaya konsumtif yang tinggi di kalangan anak muda. Hal ini seringkali mengarah pada pengeluaran yang tidak terencana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik. Banyak anak muda tidak memahami pentingnya investasi untuk masa depan mereka. Mereka mungkin tidak terbiasa dengan instrumen investasi yang tersedia atau tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai risiko dan manfaat dari investasi. Kurangnya pengalaman dalam mengelola uang dapat membuat anak muda rentan terhadap masalah keuangan seperti utang yang berlebihan atau kesulitan keuangan lainnya (Aslam et al., 2024).

Latar belakang ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan anak muda melalui pendidikan yang lebih terstruktur, akses informasi yang lebih mudah, serta pendekatan yang memperhitungkan tantangan dan karakteristik khusus dari kelompok usia ini. Penguasaan literasi keuangan yang solid akan menjadi dasar yang kuat bagi individu dalam mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik, serta berkontribusi dalam membangun ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2023 yang diadakan secara daring via zoom dan dihadiri kurang lebih 50 peserta dari Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar dan UIN Alauddin Makassar.



Gambar 1. Poster Kegiatan Sosialisasi

2.1 Analisis Kebutuhan Mitra

Langkah awal yang diambil adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan mitra PKM, yaitu Gen BI Sulawesi Selatan. Setelah melakukan diskusi dan merumuskan visi misi, teridentifikasi kebutuhan untuk menyediakan

materi tentang literasi keuangan kepada peserta sosialisasi. Sosialisasi ini sejalan dengan inisiatif Bank Indonesia untuk meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga terkait. Pemerintah juga mendorong fokus pada sektor keuangan untuk menjaga ketahanan ekonomi nasional dan mendorong pertumbuhan transaksi yang sehat.

2.2 Sosialisasi Literasi Finansial

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dari mitra, tim panitia dan pemateri melaksanakan webinar yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Webinar ini mencakup penjelasan tentang pentingnya literasi keuangan, keuntungan dari perencanaan keuangan, metode perencanaan keuangan, dan berbagai instrumen investasi yang tersedia di Indonesia. Selain meningkatkan literasi keuangan, tujuan dari webinar ini adalah untuk melindungi masyarakat dari penipuan investasi yang semakin marak.

2.3 Diskusi dan Evaluasi

Setelah penyampaian materi selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan evaluasi. Pada tahap ini, peserta webinar diundang untuk berpartisipasi aktif dengan bertanya dan membahas hal-hal yang masih belum mereka pahami mengenai materi yang telah disampaikan. Pemateri akan memberikan jawaban dan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Pemateri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan oleh tim panitia dan narasumber, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan telah menguasai materi yang dipelajari. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai yang diperoleh peserta setelah mengikuti sosialisasi. Selain itu, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan peserta sosialisasi cukup tinggi, karena mereka aktif dalam melakukan investasi dan mencatat pengeluaran serta pendapatan menggunakan aplikasi di smartphone mereka. Sosialisasi literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang konsep dan pengelolaan keuangan yang baik. Hasil dan pembahasan dalam sosialisasi literasi keuangan dapat mencakup:

- **Kesadaran dan Perlindungan dari Investasi Bodong:** Setelah sosialisasi, generasi muda dapat lebih sadar akan pentingnya menghindari investasi bodong dan skema penipuan keuangan lainnya.
- **Peningkatan Keterlibatan dalam Diskusi dan Edukasi Keuangan:** Peserta sosialisasi dapat lebih aktif dalam diskusi dan pendidikan terkait keuangan, baik di lingkungan mereka sendiri maupun dalam komunitas lebih luas.

- **Peningkatan Dukungan terhadap Kebijakan Inklusi Keuangan:** Dengan pemahaman baru mereka tentang literasi keuangan, generasi muda dapat menjadi pendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 3 Metode Pelaksanaan Sosialisasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil sosialisasi literasi keuangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan mengenai keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan pribadi. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dasar, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana serta mengelola keuangan secara efektif.

Narasumber memberikan beberapa rekomendasi penting. Pertama, pentingnya meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan melalui kampanye dan promosi yang menyampaikan manfaat dan kebutuhan dari literasi keuangan. Kedua, perlunya memasukkan pelajaran literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan sejak dini untuk membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang kokoh tentang keuangan sejak usia dini. Selanjutnya, penting untuk menyediakan pelatihan literasi keuangan yang mudah diakses bagi semua lapisan masyarakat, dengan melibatkan sektor swasta untuk mendukung sumber daya dan program pelatihan bagi karyawan dan masyarakat umum. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan individu serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih cerdas.

Terakhir, diperlukan dukungan yang lebih besar dari pemerintah terhadap literasi keuangan dengan menyediakan dana, fasilitas, dan sumber daya lainnya untuk mendukung program-program pelatihan literasi keuangan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pelatihan literasi keuangan dapat mencapai lebih banyak individu, sehingga meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Aslam, A. P., Pratiwi, A. C., Idris, M. I. U., Abadi, R. R., & Syahrul, K. (2024). Socialization of Financial Literacy For Millennial and Z Generations. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 22–25. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i1.1356>
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Musa, M. I., Aslam, A. P., Aswar, N. F., Syahrul, K., & Parawansa, J. M. (2024). A Financial Playbook for Making Investment Decisions. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1), 115–131.